

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SMA NEGERI 2 PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
JEREMIAS EKO DEWANTORO
NIM. F1031151030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PEDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SMA NEGERI 2 PONTIANAK

ARTIKEL PENELITIAN

JEREMIAS EKO DEWANTORO
NIM. F1031151030

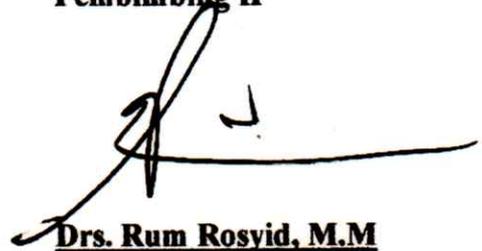
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II



Drs. Rum Rosyid, M.M
NIP. 196609141990021002

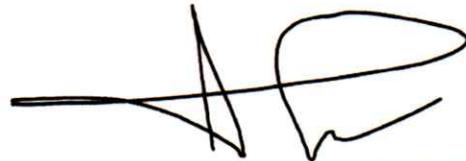
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan PIIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SMA NEGERI 2 PONTIANAK

Jeremias Eko Dewantoro, Sulistyarini, Rum Rosyid
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: jeremiasekodewantoro@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of learning interest and self-efficacy on students' learning outcomes in Economics subjects for class XII IPS in SMA Negeri 2 Pontianak. The research method used was descriptive in the form of interrelationship studies. The approach used in this study is quantitative. The population in this study comprised 157 students of class XII IPS. The data source was 62 students taken using a random sampling technique, and the data obtained were in the form of questionnaire answer sheets and the results of general test scores in Economic subjects in 2019/2020. The findings show that there is a significant influence between the independent variables (X1) and (X2) on the dependent variable Y. Based on the analysis, the t-test data of learning interest variables show $t_{count} 2.698 > t_{table} 2,000$ which concludes that there is an influence of learning interest on learning outcomes. The t-test data of the self-efficacy variable shows $t_{count} 2,250 > t_{table} 2,000$ which means that there is an effect of self-efficacy on learning outcomes. Meanwhile, the F-test carried out together showed an F_{count} of $24.126 > F_{table} 3.153$ which concludes that there is an influence of learning interest and self-efficacy on student learning outcomes.

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes, Self-Efficacy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan umat manusia. Pada era globalisasi sekarang ini berkembangnya ilmu pendidikan dan teknologi yang menuntut kualitas sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan merupakan suatu investigasi bangsa, dimana pendidikan pun dijadikan tolak ukur kesuksesan suatu bangsa. Tanpa pendidikan negara akan tertinggal jauh dari Negara lain. Menurut Slameto (2015: 180) menyatakan, "Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan mempengaruhi penerimaan pembelajaran atau minat-minat baru". Jika seseorang memiliki minat untuk mempelajari sesuatu, dia akan mempelajarinya dengan sungguh – sungguh dan akan mengerahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa ada yang menyuruh serta paksaan

orang lain. Menurut Hardjana (dalam Makmun Khairani, 2013:142) "minat belajar merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu pembelajaran yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu". Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar dan mendapatkan informasi, pengetahuan, pengajaran atau pengalaman didalam setiap kegiatan yang berlangsung. Menurut Djamarah (2015: 166) indikator minat belajar yaitu "rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian". Menurut Safari (dalam kamrianti ramli, 2012) indikator yang menyangkut minat belajar yaitu "kesukaan atau perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam belajar".

Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dapat diambil suatu indikator minat belajar yaitu: a) Perasaan senang, b) Ketertarikan siswa, c) Perhatian siswa, d) Keterlibatan siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat prariset dan observasi di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pontianak, minat siswa pada mata pelajaran ekonomi masih terlihat kurang berminat. Hal ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa selama proses pembelajaran ataupun masih ada siswa yang kurang terlibat pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, ada yang tidak mencatat dan tidak menanggapi materi pelajaran yang disampaikan dikarenakan siswa berbicara dan bermain, bercanda dengan teman sebangku sehingga ketika guru memberi pertanyaan, siswa tidak dapat menjawab dengan benar dan guru akan mengulangi materi yang sudah disampaikan. Dan terdapat siswa yang mengeluh atau kurang senang ketika diberikan tugas oleh guru dalam pembelajaran ekonomi sehingga berdampak pada hasil belajar yang siswa peroleh.

Selain minat belajar, faktor intern yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar adalah efikasi diri (*self efficacy*). Menurut Bandura (dalam Ghufon, 2016: 73) menyatakan bahwa efikasi diri adalah “keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu”. Sejalan dengan itu Menurut Ghufon dan Rini Risnawati (2016:73) menyatakan bahwa “*Self efficacy* (efikasi diri) merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau self knowledge yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi”. Menurut Alwisol (2011:287) mengatakan bahwa, “efikasi adalah penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk,

tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* (efikasi diri) adalah salah satu proses kognitif tentang penilaian pengetahuan diri individu terkait keyakinan dan kepercayaan seseorang akan kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi segala bentuk tugas, perilaku dan situasi yang beraneka ragam demi tercapainya tujuan dan hasil yang diharapkan oleh individu.

Menurut Bandura (dalam Ghufon, 2016: 80) efikasi diri pada tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya berdasarkan tiga aspek dimensi yaitu: a) dimensi tingkat (*level*), b) dimensi kekuatan (*Strength*), c) dimensi generalisasi (*generality*). Indikator efikasi diri (*self efficacy*) ini diturunkan dari aspek-aspek efikasi diri. Efikasi diri sangat berkaitan dengan hasil belajar. Siswa yang mempunyai kemampuan baik dalam menangkap pelajaran, mengkomunikasikan pelajaran serta mengerjakan tes dengan baik maka hasil belajar akan menjadi baik. Efikasi diri (*self efficacy*) siswa diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasif verbal dan kondisi psikologis. Dengan minat siswa yang didukung efikasi diri (*self efficacy*) siswa yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan wawancara dari beberapa siswa diketahui bahwa efikasi atau kepercayaan pada kemampuan dirinya berkurang ketika diberikan soal yang sulit ataupun merasa tertekan ketika ditanya oleh guru ketika pembelajaran berlangsung. Dan dilihat dari pengamatan pada saat guru menjelaskan pembelajaran di depan kelas masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru. Dari prariset tanggal 29 Agustus 2019, diperoleh data ketuntasan nilai ulangan harian siswa kelas XII IPS dengan 157 siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan kkm 75, dengan 82 siswa tidak memenuhi KKM dan sebanyak 75 siswa yang mencaoi KKM. Belum tercapainya KKM tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar dan

efikasi diri (*self efficacy*) pada siswa tersebut. Hal ini didukung dengan wawancara singkat kepada Guru mata pelajaran ekonomi di kelas XII IPS memang kurang aktif dalam pembelajaran didalam kelas jarang bertanya sehingga pada saat mengerjakan tugas banyak dari siswa yang kesulitan untuk menyelesaikannya, hal ini juga dikarenakan perhatian mereka tidak terfokus pada penjelasan guru. Hanya beberapa orang saja yang aktif menanyakan pertanyaan yang tidak diketahui siswa ke guru nya, pada saat guru menanyakan pertanyaan terkait materi yang diajarkan kebanyakan siswa hanya diam sehingga guru tersebut langsung menjawab pertanyaan itu sendiri, ada juga pada saat guru menyuruh siswa untuk maju kedepan menjawab pertanyaan siswa tersebut menulis dipapan tulis akan tetapi sambil menoleh temannya untuk memastikan jawaban yang telah ditulis. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah diperoleh dari nilai ulangan umum siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS Di SMA Negeri 2 Pontianak”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif karena penulis berusaha menggambarkan keadaan atau fakta - fakta yang ada. Peneliti menggunakan bentuk

penelitian studi hubungan, yang berarti bentuk penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengaruh minat belajar (X1) dan efikasi diri (*self efficacy*) (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 157 siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan teknik *random sampling* dengan sampel siswa secara acak menggunakan perhitungan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen/anggota sampel
 N = Jumlah elemen/anggota populasi
 e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,015% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, maka peneliti akan mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa dari 157 siswa kelas XII IPS.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: a) Teknik komunikasi tidak langsung, peneliti menggunakan teknik komunikasi tidak langsung mengumpul data yang dilakukan melalui penyebaran angket yang berisi daftar pernyataan secara tertulis yang ditujukan kepada obyek peneliti untuk diisi. b) Teknik Studi Dokumenter, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian atau dokumen penelitian, misalnya mencatat hasil ulangan siswa dari buku penilaian guru.

Uji Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 121) mengatakan, “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Untuk menguji validitas menggunakan program SPSS versi 25. Jika didapatkan nilai r hitung $\geq r$ tabel (sig. 5%), maka butir instrumen atau soal dikatakan valid. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Product*

and Service Solution (SPSS) versi 25 dengan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk dasar pertimbangan reliabilitas atau tidaknya butir angket penelitian yaitu, jika nilai *alpha* > r tabel maka butiran angket dinyatakan reliabel.

Menurut Imam Ghozali (2018:161) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak”. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji K-S atau *Kolmogorov - Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25 dengan sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji Multikolinieritas, deteksi adanya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS 25. Uji Heteroskedastisitas, untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui grafik *Scatter plot* dengan menggunakan SPSS 25. Uji Linearitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila nilai sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksi, a = Konstanta atau bila harga X = 0, b = Koefisien regresi, X = Nilai variabel independen

Uji Hipotesis, dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan). Ada enam jenis hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, yaitu: *H_a* (hipotesis alternatif): a) “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”. b) “Terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”. c) “Terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self*

efficacy) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti akan menganalisis angket atau kuesioner yang sudah disebar kepada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Kemudian, kelas XII IPS yang disebar angket yaitu, kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4 dengan jumlah populasi sebanyak 157 siswa dengan 62 siswa yang diambil sebagai sampel. Untuk mempermudah penyajian suatu data yang telah dikumpulkan, dilakukan suatu tindakan sebagai langkah-langkah dalam menyusun proses penyajian data. Data yang sudah didapatkan dari angket atau kuesioner yang disebar kepada responden, akan ditabulasikan dalam bentuk tabel berupa hasil dari angket penelitian tersebut. Penjelasan mengenai penyajian dari hasil angket atau kuesioner pada lampiran tabel, baik berupa penyajian data kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif yang akan dilakukan pada setiap variabel penelitian, dimana analisis menggunakan teknik distribusi frekuensi.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar (X1)

Berdasarkan hasil analisis dari minat belajar (X1) diperoleh skor riil 4.600 dari skor ideal 6.200, dengan persentase minat belajar (X1) 75,16% dan tergolong kategori tinggi.

Analisis Deskriptif Variabel Efikasi Diri (X2)

Berdasarkan hasil analisis dari efikasi diri (X2) diperoleh skor riil 3.46 dari skor ideal 4.216, dengan persentase efikasi diri (X2) 74,62% dan tergolong kategori tinggi.

Analisis Deskriptif Variabel Hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis dari hasil belajar (Y) dari hasil nilai ulangan umum

dari 62 sampel siswa didapatkan hasil nilai minimum sebesar 55 dan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 78,19. Dengan 45 siswa atau 75,58% yang dikategorikan tuntas dan ada 17 siswa atau 27,41% yang dikategorikan tidak tuntas dari 62 sampel yang diambil.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dengan *corellation analisis* yang terletak pada pilihan *bivariate pearson* untuk mencari validitas dari angket penelitian. Hasil dari suatu perhitungan instrumen angket penelitian dibandingkan dengan r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan dengan jumlah individu (n) sebanyak 62 orang, maka peneliti menggunakan r_{tabel} sebesar 0,254, kemudian dapat disimpulkan apabila $r_{tabel} < r_{hitung}$ akan diketahui butir soal tersebut dikatakan valid. Namun, sebaliknya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Dari uji validitas pada variabel X1 (minat belajar), dinyatakan bahwa terdapat 25 butir soal instrumen angket yang valid dari 25 soal X1 dan pada variabel X2 (efikasi diri), terdapat 17 soal instrumen angket yang valid dari 25 soal X2. Kemudian, 8 butir soal yang instrumen angket yang tidak valid X2 tersebut tidak digunakan lagi karena dari item sudah mewakili indikator. Uji reliabilitas seluruh instrumen angket penelitian memiliki nilai alfa hitung di atas r_{tabel} , maka seluruh instrumen angket penelitian pada variabel X1 dan X2 layak digunakan sebagai alat pengukuran dalam pengumpulan data.

Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas dan perhitungan deskriptif, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, untuk melihat apakah angket yang disebarakan berdistribusi normal. Normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji normalitas, diketahui nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai *tolerance* 0,444 > 0,10 dan didapat nilai VIF sebesar 2,254 < 10,00 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi berganda dalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas dilihat dari *chart*

scatterplot titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan titik-titik tersebut menyebar tidak mengelompok dan dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji linearitas diketahui nilai sig. deviation from linearity untuk minat belajar sebesar 0,643 > 0,05 dan untuk efikasi diri sebesar 0,784 > 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) dengan hasil belajar.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan uji F. Dari uji t itu bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel minat belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) dan variabel efikasi diri (X2) terhadap hasil belajar (Y). Dari t tabel sig. 5% dengan df= 62-2= 60, maka t tabel = 2,000.

Tabel 1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (constant)	32,491	6,642		4,892	0,000
Minat Belajar (X1)	0,335	0,124	0,391	2,698	0,009
Efikasi Diri (X2)	0,404	0,180	0,326	2,250	0,028

Dapat dilihat dari tabel 1 bahwa hasil uji statistik secara parsial variabel minat belajar dengan nilai t hitung 2,698 > t tabel 2,000 (sig. 5%), mempengaruhi minat belajar terhadap hasil belajar maka didapatlah H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan untuk variabel efikasi diri dengan nilai t hitung 2,250 > t tabel 2,000 (sig. 5%), mempengaruhi efikasi diri terhadap hasil belajar maka didapatlah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Langkah selanjutnya adalah uji F atau uji simultan, yang digunakan untuk menjawab rumusan apakah terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*)

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Dari F tabel sig. 5% dengan $df_1 = k-1 =$ yaitu $df_1 = 3-1 = 2$. Dan $df_2 = n - k$ yaitu $df_2 = 62 - 3 = 59$. Maka didapat F tabel sebesar 3,153.

Tabel. 2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	Mean		F	Sig.
	df	Square		
1 Regression	2	1244,77	24,1	.000 ^b
		1	26	
Residual	59	51,596		
Total	61			

Dapat dilihat dari tabel 2 bahwa uji secara simultan Uji F bahwa nilai t hitung $24,126 > F$ tabel 3,153 (sig. 5%), sehingga terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa, maka didapatkan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi spss secara parsial dengan cara uji t dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu “apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak?” didapatkan pada persamaan linear sederhana $Y = a + bX_1$ atau $Y = 32,491 + 0,335X_1$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah 32,491, artinya jika koefisien minat belajar bernilai 0, maka hasil belajar sebesar 32,491 dan nilai koefisien regresi variabel minat belajar (bX_1) bernilai positif sebesar 0,335, artinya jika minat belajar ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,335. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat

belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil dalam pengujian statistik dengan uji t menggunakan spss dan diperoleh berdasarkan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak, atau berdasarkan keputusan nilai t hitung $> t$ tabel yang dimana diperoleh t hitung sebesar 2,698 dan t tabel 2,000 sehingga t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a : “terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”.

Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi spss secara parsial dengan cara uji t dan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu “apakah ada pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak?” didapatkan pada persamaan linear sederhana $Y = a + bX_2$ atau $Y = 32,491 + 0,404X_2$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah 32,491, artinya jika koefisien efikasi diri (*self efficacy*) bernilai 0, maka hasil belajar sebesar 32,491 dan nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (*self efficacy*) (bX_2) bernilai positif sebesar 0,404, artinya jika efikasi diri (*self efficacy*) ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,404. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil pengujian statistik dengan uji t menggunakan spss dan diperoleh berdasarkan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak, atau berdasarkan t hitung $> t$ tabel yang dimana diperoleh t hitung sebesar 2,250 dan t tabel 2,000 sehingga t hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a : “terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”.

Pengaruh Minat Belajar dan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi spss secara simultan dengan cara uji F dan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu “apakah ada pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak?” didapatkan nilai R sebesar 0,671 ini berarti bahwa tingkat hubungan yang terjadi antara X1 dan X2 dengan Y tergolong kuat, dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,450 atau 45% pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) siswa terhadap hasil belajar siswa. Artinya, bahwa sumbangan pengaruh variabel minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) siswa terhadap hasil belajar ekonomi adalah sebesar 45%, dan pada persamaan linear berganda dengan dua variabel independen $Y = a + bX_1 + bX_2$ atau $Y = 32,491 + 0,335X_1 + 0,404X_2$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah 32,491, artinya jika koefisien minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) bernilai 0, maka hasil belajar sebesar 32,491 dan nilai koefisien regresi variabel minat belajar (bX_1) bernilai positif yaitu 0,335. Artinya setiap peningkatan minat belajar siswa sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebanyak 0,335 dan nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (*self efficacy*) (bX_2) bernilai positif yaitu 0,404. Artinya setiap peningkatan efikasi diri (*self efficacy*) siswa sebesar 1, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebanyak 0,404. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Indikator hasil belajar siswa adalah dari nilai ulangan umum mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS, dengan minat belajar dan efikasi diri yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Untuk minat belajar menurut Slameto (2015: 180) menyatakan bahwa “minat adalah Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau

aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi, yang dimana minat belajar ini meliputi perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa yang dimana dari keempat aspek tersebut meliputi minat belajar dalam penelitian ini.

Tidak terlepas dari minat belajar, efikasi diri merupakan salah satu pendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang dimana semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula keyakinan untuk memperoleh hasil belajar yang akan diraihinya. Bandura (dalam Ghifron dan Rini Risnawati, 2016:75) menyatakan bahwa *Self efficacy* (efikasi diri) pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dari pendapat tersebut yang terdapat pada penelitian ini efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi, yang dimana efikasi diri meliputi dimensi tingkat, dimensi kekuatan, dan dimensi generalisasi yang dimana dari ketiga aspek tersebut meliputi efikasi diri dalam penelitian ini.

Sehingga didapat hasil pengujian statistik dengan uji F menggunakan spss dan diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ ini berarti berdasarkan keputusan H_a diterima dan H_0 ditolak, atau berdasarkan F hitung $> F$ tabel yang dimana diperoleh F hitung sebesar 24,126 dan F tabel 3,153 sehingga F hitung $> F$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a : “terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1)

Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $2,698 > t$ tabel $2,000$ dengan taraf signifikansi $0,05$ atau 5% , apabila dibandingkan maka t hitung lebih besar dari t tabel, yang dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan $Y = 32,491 + 0,335X_1$, yang berarti nilai konstanta (a) adalah $32,491$, artinya jika koefisien minat belajar bernilai 0 , maka hasil belajar sebesar $32,491$ dan nilai koefisien regresi variabel minat belajar (bX_1) bernilai positif sebesar $0,335$, artinya jika minat belajar ditingkatkan 1 , maka hasil belajar akan meningkat sebesar $0,335$. (2) Terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $2,250 > t$ tabel $2,000$ dengan taraf signifikansi $0,05$ atau 5% , apabila dibandingkan maka t hitung lebih besar dari t tabel, yang dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan $Y = 32,491 + 0,404X_2$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah $32,491$, artinya jika koefisien efikasi diri (*self efficacy*) bernilai 0 , maka hasil belajar sebesar $32,491$ dan nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (*self efficacy*) (bX_2) bernilai positif sebesar $0,404$, artinya jika efikasi diri (*self efficacy*) ditingkatkan 1 , maka hasil belajar akan meningkat sebesar $0,404$. (3) Terdapat pengaruh dan signifikan antara minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak. Hal ini ditunjukkan

dengan nilai F hitung $24,126 > F$ tabel $3,153$ dengan taraf signifikansi $0,05$ atau 5% , apabila dibandingkan maka F hitung lebih besar dari F tabel, yang dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Pontianak. Dan diperoleh R square sebesar $0,450$ atau 45% yang berarti minat belajar dan efikasi diri memberi pengaruh sebesar 45% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sehingga minat belajar dan efikasi diri siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pontianak. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda di peroleh persamaan $Y = 32,491 + 0,335X_1 + 0,404X_2$ yang berarti nilai konstanta (a) adalah $32,491$, artinya jika koefisien minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) bernilai 0 , maka hasil belajar sebesar $32,491$ dan nilai koefisien regresi variabel minat belajar (bX_1) bernilai positif yaitu $0,335$. Artinya setiap peningkatan minat belajar siswa sebesar 1 , maka hasil belajar siswa akan meningkat sebanyak $0,335$ dan nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (*self efficacy*) (bX_2) bernilai positif yaitu $0,404$. Artinya setiap peningkatan efikasi diri (*self efficacy*) siswa sebesar 1 , maka hasil belajar siswa akan meningkat sebanyak $0,404$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar dan efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran sebagai suatu pertimbangan yaitu sebagai berikut: (1) Kepada lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Pontianak, agar lebih dapat meningkatkan minat belajar dan efikasi diri siswa baik itu dengan motivasi – motivasi, dorongan untuk penguatan diri, ataupun pendekatan kepada siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Kepada guru disekolah, agar hendak lebih dapat membantu serta menumbuhkan minat belajar dan efikasi diri atau kepercayaan akan

kemampuan pada diri siswa agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, dikarenakan masih ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah strandar kriteria kelulusan khususnya pada mata pelajaran ekonomi. (3) Kepada para siswa, sebaiknya lebih meningkatkan dan memperbaiki cara belajarnya serta lebih percaya diri lagi dengan kemampuan pada diri sendiri guna agar lebih mendapatkan hasil belajar yang lebih baik pula, baik itu dari minat belajar dan efikasi diri ataupun faktor – faktor lainnya yang dapat lebih meningkatkan hasil belajar dirinya. (4) Dari peneliti, terhadap penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan supaya dapat mengangkat faktor – faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang tidak terdapat pada penelitian ini. Dengan demikian, hasilnya akan lebih berapam, guna menambah referensi dalam pemecahan masalah penurunan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, N., Risnawijaya, R. (2016). *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit – Undip.
- Ramli, K. (2012). *Apa Sih Itu Minat*. <https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/aspek-minat-belajar/>. Diakses 15 Agustus 2015.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.